

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar matematika itu sangat penting, pentingnya untuk mengukur apakah pembelajaran yang selama ini dilakukan berhasil atau tidak. Hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah: “suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Tanpa pendidikan seseorang akan sulit untuk maju, berkembang, bahagia bahkan sejahtera. Dengan demikian, pendidikan harus mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mampu untuk menyeimbangi kemajuan zaman yang semakin berkembang dan modern. Karena pendidikan merupakan modal dasar untuk melahirkan insan yang berkualitas sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Dengan pendidikan seseorang akan dengan mudah untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.

Menurut Elaine B. Johnson CTL adalah sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa siswa mampu menyerap pelajaran apabila mereka menangkap makna dalam materi akademis yang mereka terima dan mereka menangkap makna dalam tugas-tugas sekolah jika mereka bisa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya.

Matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang eksak dan merupakan ilmu yang mempelajari tentang konsep-konsep abstrak. Sehingga oleh sebagian siswa, matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan sukar untuk dipelajari. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika ke dalam situasi kehidupan real. Hal ini yang menyebabkan sulitnya matematika bagi siswa. Padahal matematika sangat erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam perdagangan pasti akan ada perhitungan, dimana perhitungan tersebut bagian dari matematika. Secara tidak sadar ternyata semua orang menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu matematika sangat bermanfaat sekali dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran Contextual Teaching And Learning adalah suatu proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksible dapat diterapkan (ditransfer) dari satu permasalahan ke permasalahan lainnya.

Konsep pembelajaran Contextual Teaching And Learning merupakan konsep belajar di mana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Karena model pembelajaran ini adalah pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat berfikir, mengembangkan kreatifitas, menumbuhkan rasa

keingintahuannya untuk menemukan hal-hal barunya melalui diskusi kelompok.

Tujuan utama model pembelajaran Contextual Teaching and Learning adalah mendorong peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara penuh, baik fisik maupun mental. Dengan pembelajaran Contextual Teaching And Learning hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik, dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Sebab secara tidak langsung motivasi juga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching And Learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 59 Surabaya pada pokok bahasan aljabar dengan demikian penulis mengangkat sebuah judul skripsi yaitu: “Pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching And Learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 59 Surabaya

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan masalah, maka peneliti berusaha membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII semester I SMP Negeri 59 Surabaya
2. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran contextual teaching and learning sebagai suatu model pembelajaran yang dapat mengembangkan hasil belajar matematika siswa.
3. Materi yang diajarkan adalah Aljabar.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh model Contextual Teaching and Learning dengan model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 59 Surabaya pada materi aljabar?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan antara model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dengan model pembelajaran ekspositori pada materi ajar aljabar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat diharapkan setelah penelitian menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teori

Secara teori penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat dalam mengembangkan proses pembelajaran dan model pembelajaran CTL dalam mengembangkan kemampuan belajar pada mata pelajaran matematika.

2. Praktis

- Bagi guru: Dapat memberikan masukan kepada guru dalam mengajar agar dapat mengembangkan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa.
- Bagi peserta didik: Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pokok bahasan Aljabar dalam mengaitkannya dengan kehidupan nyata dan dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.
- Bagi Peneliti : Hasil penelitian ini akan menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman serta meningkatkan kompetensi saya sebagai seorang calon guru.
- Bagi sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran matematika di SMP Negeri 59 Surabaya.